

EFIKASI MINYAK PALA TERHADAP PERTUMBUHAN PENYAKIT BUSUK BUAH KAKAO (*Phytophthora palmivora*)

Oleh

GABRIELLA INDES NATALIA SIREGAR

RINGKASAN

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang dapat tumbuh di Indonesia dan berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Rendahnya produktivitas kakao dapat dipengaruhi oleh organisme pengganggu tanaman (OPT). Salah satu OPT yang menyebabkan penurunan produktivitas kakao yaitu penyakit busuk buah kakao, penyakit ini disebabkan oleh patogen *P. palmivora*. Tingkat kerugian yang disebabkan oleh patogen *P. palmivora* cukup besar sehingga memerlukan cara pengendalian yang tepat, efisien serta ramah lingkungan. Hal ini membuat pengendalian penyakit menggunakan pestisida nabati dari minyak pala sangat penting karena tidak mencemari lingkungan dan relatif aman bagi manusia jika dibandingkan dengan pestisida berbahan kimia. Minyak pala mempunyai senyawa eugenol dan sitronela yang bersifat antijamur. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi minyak atsiri yang efektif menghambat serangan jamur patogen *P. palmivora* pada penyakit busuk buah kakao. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Tanaman II Politeknik Negeri Lampung dimulai Januari 2022 sampai dengan April 2022. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) terdiri dari lima perlakuan dan lima ulangan sehingga diperoleh 25 satuan percobaan. Perlakuan terdiri dari konsentrasi 0%, konsentrasi 5%, konsentrasi 10%, konsentrasi 15%, dan konsentrasi 20%. Analisis data penelitian menggunakan uji BNT taraf 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan konsentrasi 20% mampu menghambat pertumbuhan jamur *P. palmivora* dengan persentase daya hambat sebesar 8.23%.

Kata kunci: minyak pala, kakao, *Phytophthora palmivora*